

MUHAMMAD AGUNG RAMADHAN. NIM 20.03.111.00098. Pengaruh Teknis Penyiraman dan Umbi yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Dibawah bimbingan: **Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si.** dan **Ir. Slamet Supriyadi, M.Si.**

ABSTRAK

Desa Sana tengah merupakan Desa yang mayoritas petani yang membudidayakan bawang merah. Kendala dalam produksi bawang merah diantaranya prasarana dan sarana irigasi. Penelitian ini dilaksanakan di lahan milik petani di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknis penyiraman dan umbi yang berbeda pertumbuhan dan produktifitas bawang merah. Penelitian ini menggunakan metode survei di lahan milik 4 petani bawang merah yang dibedakan atas 2 petani dengan P1: Penyiraman 1 kali sehari dengan umbi dari hasil panen sebelumnya dan 2 petani dengan P2: Penyiraman 2 kali sehari dengan umbi hasil dari pembelian. Pengambilan sampel dilakukan secara random sebanyak 21 sampel tanaman dari setiap lahan milik petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P1 (penyiraman 1 kali sehari dengan umbi dari hasil panen sebelumnya) menunjukkan hasil yang berbeda terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun dan tidak berbeda terhadap jumlah umbi, bobot basah perumpun, diameter umbi dan bobot kering perumpun.

Kata kunci: Pamekasan, Penyiraman, Umbi Bawang Merah.

MUHAMMAD AGUNG RAMADHAN. NIM 20.03.111.00098. The Influence of Different Watering Techniques and Bulbs on the Growth and Productivity of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) in Sana Tengah Village, Pasean District. Under the guidance of: **Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si.** and **Ir. Slamet Supriyadi, M.Si.**

ABSTRACT

Central Sana Village is a village where the majority of farmers cultivate shallots. Obstacles in shallot production include infrastructure and irrigation facilities. This research was carried out on land owned by farmers in Sana Tengah Village, Pasean District. This study aims to determine the influence of different watering techniques and bulbs on the growth and productivity of shallots. This study used a survey method on land owned by 4 shallot farmers which was distinguished from 2 farmers with P1: Watering 1 time a day with bulbs from the previous crop and 2 farmers with P2: Watering 2 times a day with bulbs from the purchase. Sampling was carried out randomly as many as 21 plant samples from each farmer's land. The research results showed that P1 (watering 1 time a day with tubers from the previous crop) showed different results on plant height and number of leaves and no difference in the number of tubers, wet weight of the tubers, diameter of the tubers and dry weight of the tubers.

Key words: Pamekasan, Watering, Shallot bulbs.